



BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena data yang dianalisis berupa teks sastra yang mengandung makna, simbol, serta representasi sosial yang tidak dapat diukur secara numerik. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengkaji representasi perjuangan janda dalam karya sastra secara kontekstual dan interpretatif, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap konstruksi sosial dan eksistensial yang direpresentasikan dalam teks.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, deskriptif berarti memaparkan secara rinci bentuk-bentuk perjuangan janda sebagaimana direpresentasikan dalam Antologi Prosa Nonfiksi *Janda Kisah-Kisah*

Perempuan Pemimpin Keluarga Karya Inge Widjajanti dkk. sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai konstruksi sosial dan eksistensial yang dialami tokoh perempuan.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada hubungan antara karya sastra dan realitas sosial yang direpresentasikan di dalamnya. Sosiologi sastra merupakan kajian yang memandang karya sastra sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, sehingga sastra tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial yang melatarbelakanginya. Karya sastra dipahami sebagai cerminan, refleksi, sekaligus respons terhadap realitas sosial yang berkembang dalam masyarakat (Damono, 2018 : 1-5).

Dalam konteks penelitian ini, Antologi Prosa Nonfiksi *Janda Kisah-Kisah Perempuan Pemimpin Keluarga* Karya Inge Widjajanti dkk. dipandang sebagai representasi realitas sosial janda dalam masyarakat patriarkal. Meskipun kisah-kisah yang disajikan berbasis pengalaman nyata, teks tetap merupakan hasil konstruksi pengarang yang memuat nilai, perspektif, serta ideologi tertentu. Oleh karena itu, pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk mengkaji bagaimana teks merepresentasikan stigma sosial, ketimpangan gender, serta perjuangan perempuan sebagai pemimpin keluarga.

Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada unsur intrinsik karya, tetapi juga mengungkap keterkaitan antara teks sastra dengan kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, pendekatan sosiologi sastra memungkinkan peneliti untuk memahami karya sastra sebagai medium refleksi sekaligus kritik terhadap realitas sosial yang dialami janda. Untuk menganalisis dimensi eksistensial tokoh

perempuan, penelitian ini menggunakan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir sebagaimana dikemukakan dalam *The Second Sex*. Beauvior (2025: 129) menyatakan bahwa perempuan dikonstruksikan sebagai *the Other* dalam sistem sosial patriarkial.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer penelitian ini berupa teks antologi yang mencakup narasi, dialog, serta peristiwa yang merepresentasikan pengalaman dan perjuangan janda.

Secara fisik, objek penelitian berbentuk buku cetak dengan sampul berwarna dominan biru tua yang menampilkan ilustrasi siluet perempuan. Buku ini diedit oleh Jane Ardaneshwari dan diterbitkan oleh CV Elfa Mediatama, Cikarang Baru, Jawa Barat, dengan nomor ISBN 978-623-5489-46-9. Buku tersebut memiliki jumlah 268 halaman.

Objek data penelitian bukan keseluruhan isi buku, melainkan bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian. Data penelitian berupa satuan bahasa yang meliputi kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf yang mengandung representasi konstruksi sosial perempuan, penolakan posisi perempuan sebagai liyan (*the Other*), serta kebebasan dan tanggung jawab perempuan sebagai pemimpin keluarga.

Kata digunakan untuk mengidentifikasi pelabelan terhadap perempuan, frasa dan klausa untuk melihat relasi makna yang menggambarkan peran sosial perempuan, sedangkan kalimat dan paragraf digunakan untuk mengungkap

tindakan tokoh, konflik, dan sikap tokoh perempuan dalam menghadapi tekanan sosial dan budaya.

Dengan demikian, data penelitian berupa kutipan-kutipan teks yang menunjukkan pengalaman tokoh perempuan dalam menghadapi norma patriarki serta upaya tokoh menegaskan eksistensi dirinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa buku teori, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel ilmiah yang relevan dengan kajian sosiologi sastra, feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, serta penelitian tentang perempuan dan janda dalam sastra Indonesia. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teoretis dan mendukung proses analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi karya sastra yang diteliti, buku teori, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan dengan kajian sosiologi sastra dan feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. Melalui studi pustaka, peneliti memperoleh pemahaman teoretis mengenai konsep konstruksi sosial perempuan, posisi perempuan sebagai *the Other*, serta kebebasan dan tanggung jawab perempuan.

Adapun dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan merekam data penelitian yang terdapat dalam dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah teks Antologi Prosa Nonfiksi *Janda Kisah-Kisah*

Perempuan Pemimpin Keluarga Karya Inge Widjajanti dkk. Dokumentasi dilakukan dengan cara menandai, mengutip, serta mengarsipkan bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian untuk dijadikan data penelitian.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode baca dan catat, yaitu membaca teks secara intensif dan berulang, kemudian mencatat bagian-bagian teks berupa narasi, dialog, dan peristiwa yang menunjukkan bentuk-bentuk perjuangan janda. Data yang dicatat adalah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu perjuangan perempuan dalam konteks sosial, ekonomi, dan eksistensial.

Kegiatan pencatatan dilakukan dengan mengelompokkan kutipan-kutipan teks ke dalam kategori sesuai fokus penelitian, yaitu (1) konstruksi sosial perempuan, (2) penolakan perempuan sebagai liyan (*the Other*), dan (3) kebebasan serta tanggung jawab perempuan. Data yang telah dicatat kemudian diklasifikasikan sebagai bahan analisis pada tahap selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara interaktif dan terus-menerus sampai data penelitian dianggap jenuh.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti membaca *Antologi Prosa Nonfiksi Janda Kisah-Kisah Perempuan Pemimpin*

Keluarga Karya Inge Widjajanti dkk. secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman utuh terhadap isi teks. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi dan menyeleksi data berupa narasi, dialog, dan peristiwa yang merepresentasikan pengalaman dan perjuangan janda sebagai pemimpin keluarga. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori analisis yang bersumber dari teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, yaitu konstruksi sosial perempuan, penolakan perempuan sebagai liyan (*the Other*), serta kebebasan dan tanggung jawab perempuan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif. Data yang telah diklasifikasikan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan teks yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengungkap keterkaitan antara teks sastra dan realitas sosial janda dalam masyarakat patriarkal.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menafsirkan hasil analisis secara deskriptif-analitis untuk menjelaskan bentuk-bentuk perjuangan janda dalam menegaskan eksistensi diri dan melawan peliyanan sebagai *the Other*. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan mencermati kembali data yang telah dianalisis agar sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada prinsip-

prinsip penelitian kualitatif yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas data dilakukan melalui pembacaan yang mendalam dan berulang terhadap teks untuk memastikan ketepatan interpretasi. Transferabilitas diwujudkan melalui penyajian deskripsi yang rinci dan sistematis agar pembaca dapat memahami konteks penelitian secara jelas. Dependabilitas dan konfirmabilitas dilakukan dengan menjaga konsistensi proses analisis serta mendasarkan temuan pada data tekstual yang konkret.

Selain itu, untuk memperkuat keabsahan data dalam konteks penelitian sastra, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Triangulasi teori dilakukan dengan menganalisis data menggunakan lebih dari satu landasan teoretis, yaitu pendekatan sosiologi sastra dan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. Penggunaan kedua perspektif tersebut bertujuan untuk memperkaya analisis serta meminimalkan subjektivitas penafsiran terhadap teks.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara membaca, menandai, mengklasifikasikan, dan menafsirkan bagian-bagian teks yang relevan secara berulang-ulang hingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan konsisten. Dengan demikian, keabsahan data dalam penelitian ini tidak hanya didasarkan pada prinsip metodologi kualitatif, tetapi juga diperkuat melalui konsistensi interpretasi serta kesesuaian analisis dengan kerangka teoretis yang digunakan